



**KOMPLEKSTIFITAS PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN DI KABUPATEN BENER MERIAH PROVINSI ACEH
DALAM PERSPEKTIF GENDER**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1
Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Nama :Andi Harisa Pane

NIM :14010118140103

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

SIDANG SKRIPSI

**KOMPLEKSTIFITAS PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP
PEREMPUAN DI KABUPATEN BENER MERIAH PROVINSI ACEH
DALAM PERSPEKTIF GENDER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Andi Harisa Pane

14010118140103

Telah memenuhi persetujuan dan persyaratan untuk diujikan

Disetujui Oleh:



Dosen Pembimbing I



Dosen Pembimbing II

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Andi Harisa Pane
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010118140103
3. Tempat & Tanggal Lahir : Simpang Tiga Redelong , 4 Agustus 2000
4. Jurusan / Prodi : Ilmu Pemerintahan
5. Alamat :Jl. Banjarsari Selatan, Kos Laras, Tembalang
,Semarang, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi)
yang saya tulis dengan judul:

**“Komplekstifitas Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Di
Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh Dalam Perspektif Gender ”**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan murni hasil dari penelitian yang saya lakukan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya). Demikian surat pernyataan ini saya buat, dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Semarang, 5 September 2022
Pembuat Pernyataan



Andi Harisa Pane
NIM. 14010118140103

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Komplekstifitas Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh Dalam Perspektif Gender
Nama Penyusun : Andi Harisa Pane
NIM : 14010118140103
Departemen : Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I Program Studi Ilmu Pemerintahan



Dekan

Dr. Drs. Hardi Warsono, MT

NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan 1

Dr. Drs. Teguh Yuweno, M. Pol. Admin

NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Fitriyah, MS (.....)
2. Hendra Try Ardianto, S.IP, MA (.....)

Dosen Penguji

1. Dr. Dra. Fitriyah, MS (.....)
2. Hendra Try Ardianto, S.IP, MA (.....)
3. Dr. Laila Khalid A, S.IP, MPP (.....)

MOTTO

“Soal perempuan bukanlah soal buat perempuan saja, tetapi soal masyarakat, soal perempuan dan laki-laki. Dan sungguh soal masyarakat dan Negara yang amat penting.”

- Bung Karno

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Untuk Masyarakat, Pemerintah dan seluruh umat manusia di Kabupaten Bener Meriah yang tetap teguh memiliki hati nurani untuk memperjuangkan hak-hak Perempuan”

ABSTRAK

Kekerasan terhadap perempuan merupakan persoalan serius yang harus ditangani dengan cara serius pula, adanya pandangan yang bias gender terhadap korban kekerasan perempuan semakin membuat korban tidak mampu untuk berdaya memperoleh hak-haknya. Kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Bener Meriah yang berada di Provinsi Aceh masih memiliki tantangan yang kompleks karena masih banyaknya melekatnya budaya patriarki di berbagai sendi-sendi kehidupan masyarakat karena adanya penafsiran agama yang bias, adat istiadat yang menempatkan posisi perempuan tidak berdaya dan masih banyak ketidakpedulian oleh masyarakat akan pentingnya penanganan kekerasan terhadap perempuan. Berangkat dari fenomena tersebut penanganan yang semata-mata dari institusi yang berwenang saja tidak akan mampu menyelesaikan penanganan kekerasan terhadap perempuan, melainkan harus dilihat pokok permasalahan secara lebih kompleks baik itu dari sektor pemerintah, masyarakat maupun ranah yang lebih privat atau domestik dengan menggunakan perspektif gender.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer maupun sekunder. Hasil Penelitian menunjukkan bahwasannya kekerasan terhadap perempuan di Kabupaten Bener Meriah tidak terlepas dari mengakarnya cara pandang patriarki dalam adat gayo yang diyakini oleh masyarakat, ketidakpedulian masyarakat akan pentingnya penanganan kekerasan terhadap perempuan, serta kekerasan lebih banyak terjadi di ranah keluarga sehingga sulit untuk diidentifikasi oleh pemerintah karena korban kerap mendapat ancaman jika dilaporkan kepada instansi yang berwenang. Pemerintah melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bener Meriah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi untuk terus berjuang menangani kekerasan terhadap perempuan dilihat dari perspektif gender di tengah tingginya angka kekerasan perempuan serta budaya masyarakat yang patriarki yang masih mengakar.

Kata Kunci: Kekerasan Perempuan, Gender, Patriarki.

ABSTRACT

Violence against women is a serious problem that must be dealt with in a serious way, the existence of a gender-biased view of victims of female violence increasingly makes the victim unable to be empowered to obtain their rights. Violence against women in Bener Meriah Regency in Aceh Province still has complex challenges because there is still a lot of patriarchal culture attached to various aspects of people's lives due to biased religious interpretations, customs that place women in a position of powerlessness and a lot of ignorance. by the community about the importance of handling violence against women. Departing from this phenomenon, handlers who are solely from authorized institutions will not be able to resolve the handling of violence against women, but must look at the subject matter in a more complex manner; both from the government sector, society and more private or domestic spheres using a gender perspective.

This research uses descriptive qualitative methods using primary and secondary data sources. The results of the study show that violence against women in Bener Meriah Regency cannot be separated from the deep-rooted patriarchal perspective in the gayo custom which is believed by the community, the public's ignorance of the importance of handling violence against women, and violence occurs more often in the family realm so it is difficult to identify by the government. because victims often receive threats if they are reported to the competent authority. The government through the Bener Meriah Regency Women's and Children's Empowerment Service collaborates with various agencies to continue to struggle to deal with violence against women from a gender perspective in the midst of high rates of violence against women and a patriarchal culture that is still entrenched.

Keywords: Violence against Women, Gender, Patriarchy.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi sebagai syarat kelulusan Program Studi/Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Tugas Akhir/Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, petunjuk, arahan, saran dan masukan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Ibu Dr. Dra. Rina Martini, M. Si, selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
5. Mas Wijayanto, S. IP., M. Si., Ph. D, selaku Sekretaris Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro serta dosen wali.
6. Mas Hendra Try Ardianto, S.IP, MA, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan serta bimbingan penulisan dalam setiap proses penulisan Tugas Akhir/Skripsi.
7. Ibu Dr. Dra. Fitriyah, MS yang juga merupakan dosen pembimbing kedua yang telah mendorong untuk meningkatkan kualitas penulisan Tugas Akhir/Skripsi.

8. Kedua Orang Tua Saya yang sangat saya sayangi yakni Bapak Bokhari dan Ibu Sastrawani yang terus memberikan pelajaran kehidupan dan arahan yang terbaik untuk saya agar saya mampu melewati segala rintangan dan menjadikannya sebagai pembelajaran.
9. Kakak kandung saya tercinta Inda Harisa Fintari SE, M. SE, yang selalu memberikan saran-saran dalam menulis naskah skripsi yang baik dan benar
9. Rekan-rekan perjuangan Gmnl FISIP Undip Yang terus memberikan dukungan yang terbaik untuk saya agar saya bisa menyelesaikan segala rintangan yang saya hadapi.
10. Sarinah Liona yang terus selalu setia menemani saya dari awal sampai akhir untuk merevisi paragraf demi paragraf pada penelitian ini.
9. Narasumber dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bener Meriah yang telah meluangkan waktunya untuk menggali informasi agar terselenggaranya penelitian ini.

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | 2 |
| SIDANG SKRIPSI | 2 |
| SURAT PERNYATAAN | 3 |
| KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA) | 3 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 4 |
| MOTTO | 5 |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | 6 |
| ABSTRAK | 7 |
| ABSTRACT | 8 |
| KATA PENGANTAR | 9 |
| BAB I | 14 |
| PENDAHULUAN | 14 |
| Latar Belakang | 14 |
| Rumusan Masalah | 29 |
| Tujuan Penelitian | 29 |
| Manfaat Penelitian | 29 |
| Kerangka Teori | 32 |
| Kekerasan Perempuan | 32 |
| Layanan Berperspektif Gender | 36 |
| Peran Pemerintah dalam menangani kekerasan Perempuan. | 38 |
| Operasionalisasi Konsep | 42 |
| Metode Penelitian | 43 |
| Lokasi dan Subjek Penelitian | 43 |
| Jenis dan Sumber Data Penelitian | 45 |
| Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| Pengolahan Data | 47 |
| BAB II | 49 |

| | |
|---|-----------|
| KABUPATEN BENER MERIAH DALAM BELENGGU PATRIARKI | 49 |
| 2.1 Gambaran umum budaya politik patriarki di Kabupaten Bener Meriah | 49 |
| 2.3 Gambaran umum Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bener Meriah | 58 |
| 2.4 Struktur Organisasi DP2A dan P2TP2A | 61 |
| BAB III | 64 |
| PENANGANAN KEKERASAN PEREMPUAN DAN UPAYA | |
| PENANGANAN BERPERSPEKTIF GENDER | 64 |
| 3.1 Meningkatnya angka kekerasan terhadap perempuan | 64 |
| 3.2 Layanan Berspektif gender untuk korban kekerasan perempuan | 70 |
| 3.2.1 Menjamin Keselamatan dan keamanan korban | 70 |
| 3.2.4 Memberikan Penghormatan Terhadap Korban Kekerasan | 73 |
| 3.2.5 Non diskriminasi | 75 |
| 3.2.6 Menghormati Perbedaan Tiap Individu Korban | 75 |
| 3.3 Prinsip – prinsip Pusat Pelayanan Terpadu | 76 |
| 3.4 Pemahaman Gender yang Harus dimiliki aparaturnya yang bertugas menangani Kekerasan Perempuan | 78 |
| 3.5 Peran Pemerintah dalam menangani kekerasan terhadap Perempuan | 81 |
| 3.5.1 Pencegahan | 81 |
| 3.5.1.1 Membentuk jaringan kerja dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan | 81 |
| 3.5.1.2 Koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dengan membentuk pola kemitraan bersama masyarakat, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat. | 83 |
| 3.5.1.3 Sosialisasi peraturan mengenai pemberdayaan perempuan dan perlindungan hak-hak perempuan. | 84 |
| 3.5.1.4 Membangun lingkungan maupun fasilitas publik yang nyaman serta ramah terhadap lingkungan. | 85 |

| | |
|---|------------|
| 3.5.1.5 Membangun sistem keamanan terpadu termasuk menempatkan petugas keamanan di daerah yang rentan terjadinya tindakan kekerasan terhadap perempuan. | 86 |
| 3.5.1.6 Memperkuat secara kelembagaan sebagai wadah konsultasi bagi korban untuk pemenuhan hak-hak perempuan | 86 |
| 3.6.1 Pelayanan dan Perlindungan | 87 |
| 3.7.1 Pemberdayaan dan Rehabilitasi | 88 |
| 3.8.1 Pengindetifikasian Faktor Penyebab kekerasan terhadap perempuan | 90 |
| 3.6 Belum adanya perspektif kekerasan terhadap perempuan yang dipahami oleh masyarakat Kabupaten Bener Meriah | 91 |
| BAB IV | 96 |
| KOMPLEKSTIFITAS PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN | 96 |
| 4.1. Komplekstifitas di ranah Pemerintah | 96 |
| 4.2 Komplekstifitas di ranah Masyarakat | 97 |
| 4.3 Komplekstifitas di ranah Keluarga | 97 |
| BAB V | 102 |
| PENUTUP | 102 |
| 5. 1 Kesimpulan | 102 |
| 5.2 Pentingnya Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan berperspektif gender | 103 |
| 5.3 Saran | 107 |
| Daftar Pustaka | 110 |